

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAUAN MEMBAYAR
PAJAK OLEH WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG
TERDAFTAR DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA BINTAN**

RYANNI PROBONDARI.Z

(090462201-316)

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang
2013

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh faktor - faktor yang mempengaruhi kemauan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak. Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi wajib pajak atas kualitas layanan aparat perpajakan, persepsi wajib pajak atas efektifitas sistem perpajakan, tingkat kepercayaan pada sistem pemerintahan dan hukum serta manfaat pajak yang dirasakan. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah kemauan membayar pajak.

Sampel dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang memiliki peke dan terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bintan. Jenis data kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data studi pustaka, pengamatan, kuisioner. Teknis analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program *SPSS 17.0*

Hasil penelitian secara simultan variabel persepsi wajib pajak atas kualitas layanan aparat perpajakan, persepsi wajib pajak atas efektifitas sistem perpajakan, tingkat kepercayaan pada sistem pemerintahan dan hukum, serta manfaat pajak yang dirasakan berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak. Sedangkan secara parsial atau individu hanya variabel persepsi wajib pajak atas efektifitas sistem perpajakan yang berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak, sementara ketiga variabel lainnya, yaitu: persepsi wajib pajak atas kualitas layanan aparat perpajakan, tingkat kepercayaan pada sistem pemerintahan dan hukum serta manfaat pajak yang dirasakan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak.

Kata Kunci : Kemauan membayar pajak, persepsi wajib pajak atas kualitas layanan aparat perpajakan, efektifitas sistem perpajakan, tingkat kepercayaan pada sistem pemerintahan dan hukum, serta manfaat pajak yang dirasakan.

PENDAHULUAN

Kemauan untuk membayar pajak merupakan kewajiban yang mesti dilaksanakan oleh setiap warga negara mengingat hasil dari pembayaran pajak inilah yang digunakan untuk melakukan segala kegiatan penyelenggaraan pemerintahan, selain itu juga untuk membiayai pembangunan dan perawatan segala fasilitas umum yang dapat digunakan oleh setiap warga negara itu sendiri.

Masih banyak wajib pajak potensial yang belum terdaftar sebagai wajib pajak aktual. Dari 250 juta jiwa penduduk Indonesia dengan jumlah angkatan kerja yang kena pajak sebesar 110 juta orang. Namun hanya 60 juta jiwa yang termasuk potensial wajib pajak (Kismantoro, Warta Ekonomi : 4 Maret 2013).

Penyebab kurangnya kemauan tersebut antara lain adalah asas perpajakan, yaitu hasil pemungutan pajak yang tidak dapat secara langsung dinikmati oleh wajib pajak (Hardiningsih dan Yulianawati : 2011). Masyarakat merasa tidak pernah tahu wujud nyata dari uang yang di keluarkan mereka untuk membayar pajak.

Menurut Mochammad Tjiptarjo dalam Fiana (3: 2012), berbagai masalah yang mempengaruhi kesadaran wajib pajak dikelompokkan menjadi dua yaitu, faktor internal seperti institusi pajak, meliputi regulasi perpajakan yang mungkin masih dianggap rumit, belum sederhana dalam dukungan teknologi informasi wajib pajak serta profesionalisme SDM (sumber daya manusia). Faktor eksternal bisa berasal dari diri wajib pajak maupun lingkungannya yang tidak baik sehingga wajib pajak tidak patuh.

Penelitian mengenai "Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas" yang dilakukan oleh Septi Wuri Handayani, Agus Faturokhman dan Umi Pratiwi (2011) menunjukkan dari keempat variabel yang diteliti yaitu, kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman mengenai pajak, persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan dan tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum secara parsial hanya variabel dari pengetahuan dan pemahaman terhadap perpajakan yang memiliki pengaruh terhadap kemauan membayar pajak sedangkan ketiga variabel lainnya tidak ada pengaruhnya terhadap kemauan membayar pajak. namun secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap kemauan memebayar pajak.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Pancawati Hardiningsih dan Nila Yulianawati (2011) dengan judul " Faktor-faktor yang mempengaruhi kemaun membayar pajak" menggunakan variabel-variabel independen sebagai berikut Kesadaran membayar pajak, Pengetahuan peraturan perpajakan, Pemahaman peraturan perpajakan, Persepsi efektifitas sistem perpajakan, Kualitas Layanan terhadap kemaun membayar pajak. kesadaran membayar pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak, pengetahuan peraturan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak, pemahaman peraturan perpajakan tidak berpengaruh dan persepsi efektifitas sistem perpajakan juga tidak berpengaruh

sedangkan kualitas layanan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak.

Sedangkan penelitian dari Novi Fiana (2012) dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi untuk Memiliki NPWP pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Tanjungpinang" menggunakan empat variabel independen untuk melihat pengaruh terhadap kesadaran memiliki NPWP yaitu: persepsi Wajib Pajak atas Kualitas Pelayanan Aparat Perpajakan, Efektifitas Sistem Perpajakan, tingkat Pengetahuan dan Pemahaman Wajib Pajak terhadap Peraturan Perpajakan dan Persepsi wajib Pajak atas Manfaat Pajak. Adapun hasil penelitian yang di lakukan baik secara parsial maupun simultan dari keempat variabel independen yang diteliti tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran memiliki NPWP oleh wajib pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Tanjungpinang.

Ketiga penelitian diatas yang mendasari penelitian ini, pada penelitian ini juga di gunakan empat variabel independen untuk melihat pengaruhnya terhadap kemauan membayar pajak. Dari keempat variabel digunakan ini merupakan kombinasi dari ketiga penelitian terdahulunya. Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Persepsi Wajib Pajak atas kualitas layanan aparat perpajakan, Persepsi Wajib Pajak atas efektivitas sistem perpajakan yang berlaku, Tingkat kepercayaan pada sistem pemerintahan dan hukum serta persepsi Wajib Pajak atas manfaat pajak yang dirasakan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh dari Persepsi Wajib Pajak atas kualitas layanan aparat perpajakan, Persepsi Wajib Pajak atas efektivitas sistem perpajakan yang berlaku, Tingkat kepercayaan pada sistem pemerintahan dan hukum serta persepsi Wajib Pajak atas manfaat pajak yang dirasakan terhadap kemauan membayar pajak.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

a. Hubungan antara Persepsi Wajib Pajak atas Kualitas Layanan Aparat Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak.

Persepsi adalah bagaimana orang-orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek serta manusia (Ikhsan & Ishak :2008). Sedangkan Wajib pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayaran pajak, pemotongan pajak dan pemungutan pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (Mardiasmo : 2011).

Secara sederhana definisi kualitas adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pihak yang menginginkannya (Hardiningsih & Yulianawati : 2011).

Pelayanan kepada pelanggan merupakan suatu kombinasi antara seni dan ilmu, untuk mempelajari bagaimana menciptakan pelayanan yang bermutu tidak cukup hanya memiliki teori atau prinsip melainkan harus berani mencoba mempraktikkan

pengetahuan yang berkaitan dengan perilaku pelayanan kepada pelanggan menurut Boediono dalam (Setyonugroho : 2012).

Kualitas pelayanan yang diberikan aparat perpajakan dianggap mempengaruhi kemauan Wajib Pajak membayar pajaknya ketika Wajib Pajak merasakan puas atas pelayanan yang diberikan aparat pajak kepada Wajib Pajak, maka Wajib Pajak akan dengan senang melaksanakan kewajibannya untuk membayar pajaknya dan ketika kemauan membayar pajak begitu besar dari Wajib Pajak maka dengan begitu dapat meningkatkan pendapatan negara dari sektor pajak ini.

b. Hubungan antara Persepsi Wajib Pajak atas efektivitas sistem Perpajakan terhadap Kemauan Membayar Pajak.

Efektifitas adalah suatu pengukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah tercapai (Hardiningsih & Yulianawati : 2011). Sistem menurut Murdick dan Rose (1993) yang dikutip Hanif (2007) adalah seperangkat element yang digabungkan satu dengan lainnya untuk suatu tujuan yang sama. Dengan tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatkan kemauan wajib pajak membayar pajak, maka DJP berusaha menciptakan sistem-sistem perpajakan yang baru guna memudahkan wajib pajak dalam mendaftar, membayar dan melaporkan pajaknya.

Sistem-sistem itu seperti adanya pendaftaran secara online tanpa harus mendatangi langsung Kantor Pelayanan Pajak yang dinamai e-Registration, penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Melalui internet dan media elektronik lainnya yaitu e-Filling dan e-SPT, pembayaran juga dapat dilakukan melalui e-Banking yang dapat dilakukan dari mana saja oleh wajib pajak, atau juga adanya drop box untuk memudahkan wajib pajak mengirimkan SPTnya tanpa mendatangi Kantor Pelayanan Pajak secara langsung, selain itu DJP juga memiliki sebuah situs resmi yang memuat peraturan-peraturan mengenai perpajakan yang dapat diakses wajib pajak dari mana saja secara langsung tanpa harus mendatangi Kantor Pelayanan Pajak.

Dengan semakin maksimalnya sistem perpajakan yang ada diharapkan dapat meningkatkan kemauan wajib pajak untuk membayar pajak. dan disimpulkan semakin efektif sistem perpajakan yang ada dapat meningkatkan kemauan wajib pajak untuk membayar pajak.

c. Hubungan antara Tingkat Kepercayaan pada Sistem Pemerintahan dan Hukum terhadap Kemauan Membayar Pajak.

Kepercayaan adalah sesuatu yang diharapkan dari kejujuran dan perilaku kooperif yang berdasarkan saling berbagi norma-norma dan nilai yang sama (Doney et.al. : 1998) dalam (Handayani, Faturokhman & Pratiwi : 2011).

Kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum yang berlaku turut mendorong kemauan wajib pajak untuk membayar pajaknya ketika wajib pajak memiliki kepercayaan yang tinggi kepada sistem pemerintahan dan hukum yang tegas dalam melaksanakan semua aturan-aturan yang berlaku.

Misalnya ketika wajib pajak terlambat membayar atau melaporkan maka pemerintah dengan berlandaskan hukum yang telah dibuat bertindak tegas untuk mengenakan denda kepada

wajib pajak tersebut. Hal ini mungkin akan meningkatkan kemauan wajib pajak untuk membayar pajaknya. Tanpa harus menunda pembayaran pajaknya.

Kepercayaan terhadap pemungutan pajak yang dialokasikan kembali ke rakyat. Kepercayaan Wajib Pajak kepada pemungut pajak dianggap berpengaruh terhadap kemauan wajib pajak untuk membayar pajaknya, akhir-akhir ini banyak diberitakan di media-media masa mengenai kasus para aparat pajak yang melakukan pelanggaran dengan melakukan pengecilah hutang pajak wajib pajak dengan imbalan sejumlah uang, hal ini dapat mempengaruhi kemauan wajib pajak untuk membayar pajak.

d. Hubungan antara Persepsi Wajib Pajak atas Manfaat Pajak yang dirasakan terhadap Kemauan Membayar Pajak.

Pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara yang menyelenggarakan pemerintahan menurut R. Santoso Brotodiharjo, S.H (Waluyo : 2008).

Manfaat dari pembayaran pajak yang dirasakan ini secara langsung maupun tidak langsung dapat mendorong Wajib Pajak untuk memenuhi kewajibannya untuk membayar pajak dengan kemauan penuh bahwa mereka akan mendapatkan imbalannya melalui fasilitas yang telah dirancang oleh pemerintah. Secara otomatis keinginan untuk mengingkari kewajiban membayar pajak akan terkikis.

Adapun manfaat pajak yang dapat dirasakan wajib pajak seperti fasilitas umum yang ada seperti jalan, jembatan, pelabuhan dan sarana transportasi umum, pembangunan gedung-gedung sekolah, pemberian bantuan untuk para pelajar yang berprestasi maupun kurang mampu.

Pembangunan gedung-gedung pelayanan kesehatan seperti rumah sakit dan puskesmas, peningkatan fasilitas kesehatan, penempatan para medis disetiap daerah-daerah terpencil guna membantu memberikan jasa kesehatan bagi warga negara.

Pemberian bantuan untuk para korban bencana alam semakin cepet tersalurkan. Sebagai sumber pendapatan terbesar negara maka pajak menjadi alat pembayaran hutang luar negeri.

e. Model Penelitian

Model penelitian dapat dilihat pada lampiran

f. Hipotesis Penelitian.

H1 =Persepsi wajib pajak atas kualitas layanan aparat perpajakan akan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemauan membayar pajak oleh wajib pajak orang pribadi.

H2 =Efektifitas sistem perpajakan yang berlaku saat ini memiliki pengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak oleh wajib pajak orang pribadi.

- H3 =Tingkat kepercayaan wajib pajak terhadap sistem pemerintahan dan hukum berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak oleh wajib pajak orang pribadi.
- H4 =Persepsi Wajib Pajak atas Manfaat pajak berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak oleh wajib pajak orang pribadi.
- H5 =Persepsi wajib pajak atas kualitas layanan, efektifitas sistem perpajakan, tingkat kepercayaan dan persepsi wajib pajak atas manfaat pajak berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak oleh wajib pajak orang pribadi.

METODE PENELITIAN

a. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Pengumpulan sampel dilakukan dengan menggunakan Convenience Sampling. Metode ini memilih sampel dengan mengambil sampel dari populasi tertentu yang paling mudah dijangkau atau didapatkan, misalnya responden yang ditemui oleh peneliti (Sekaran : 2009).

b. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dimana data dikumpulkan sendiri oleh peneliti dengan menyebarkan kuesioner kepada sumbernya secara langsung dalam hal ini sampel adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bintan kemudian mengolahnya menjadi data yang dapat digunakan.

c. Definisi Oprasional Variabel

Kualitas Layanan Aparat Perpajakan (X1).

Mengukur tingkat kepuasan Wajib pajak mengenai pelayanan yang diberikan oleh aparat perpajakan. Kualitas pelayanan aparat perpajakan ini diukur dengan 5 item pertanyaan yang didapat dari penelitian Hardiningsih dan Yulianawati

- Aparat perpajakan memiliki kompetensi *Skill, Knowledge, Experience* dalam hal kebijakan perpajakan, administrasi pajak, dan perundang-undangan.
- Aparat perpajakan memiliki motivasi tinggi sebagai pelayan publik.
- Perlu adanya perluasan Tempat Pelayanan Terpadu (TPT).
- TPT dapat memudahkan pengawasan terhadap proses pelayanan yang diberikan kepada wajib pajak.
- Sistem informasi perpajakan dan sistem administrasi perpajakan merupakan sistem layanan prima kepada wajib pajak menjadi semakin nyata.

Efektivitas Sistem Perpajakan (X2).

Untuk mengukur pengaruh dari Efektivitas Sistem Perpajakan yang dijalankan digunakan 5 item pertanyaan, yang didapat dari penelitian Handayani, Faturkohman & Pratiwi (2011)

- Pembayaran pajak melalui e-banking mudah, aman dan terpercaya
- Pelaporan pajak melalui e-SPT dan e-Filling sangat efektif
- Penyampaian SPT melalui drop box dapat dilakukan di mana saja dan memudahkan Wajib Pajak
- Peraturan pajak terbaru dapat di-update melalui internet dengan mudah dan cepat
- Pendaftaran NPWP dapat dilakukan melalui e-Registration dari website pajak.

Tingkat Kepercayaan pada Sistem Pemerintahan dan Hukum(x3).

Untuk mengukur pengaruh dari tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum digunakan 4 item pertanyaan yang didapatkan dari penelitian Handayani, Faturkohman & Pratiwi (2011), yang juga diadaptasi dari penelitian James et al., (2005).

- Sistem pemerintahan yang ada sudah berjalan dengan baik.
- Sistem hukum yang dijalankan pemerintah sudah baik.
- Keinginan untuk membayar pajak karena politisi dan wakil rakyat sudah menjalankan fungsi dan wewenangnya dengan baik.
- Kepercayaan terhadap pemungutan pajak yang dialokasikan kembali ke rakyat.

Manfaat Pajak yang Dirasakan (X4).

Instrumen pertanyaan untuk mengukur persepsi wajib pajak mengenai manfaat pajak yang dirasakan didapat dari Rina (2009) dalam Fiana (2012).

- Dengan adanya penerimaan pajak pembangunan fasilitas umum(jalan dan transportasi) menjadi bertambah baik.
- Dengan adanya penerimaan pajak, pembangunan sekolah menjadi bertambah baik
- Dengan adanya penerimaan pajak pelayan kesehatan menjadi lebih baik
- Dengan adanya penerimaan pajak bantuan untuk korban bencana alam dapat tersalur dengan cepat
- Dengan adanya penerimaan pajak tingkat keamanan menjadi lebih terjaga
- Pajak sebagai alat pembayaran luar negeri.

Kemauan Membayar Pajak (Y).

Kemauan Membayar pajak. Yang diukur dengan instrumen pertanyaan yang dikembangkan oleh Widyawati dan Nurlis 2010, yang diperoleh dari penelitian Handayani, Faturkohman & Pratiwi (2011). Terdiri dari 5 item pertanyaan:

- Sebelum melakukan pembayaran pajak, Wajib Pajak melakukan konsultasi dengan pihak yang memahami tentang peraturan pajak.
- Wajib Pajak menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk membayar pajak.

- Wajib Pajak berusaha mencari informasi mengenai tempat dan cara pembayaran pajak.
- Wajib Pajak berusaha mencari informasi mengenai batas waktu pembayaran pajak.
- Saya mengalokasikan dana untuk membayar pajak.

d. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert, dengan pembobotan sebagai berikut: (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju, (5) Sangat Setuju.

e. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan Metode Analisis Regresi Berganda dengan bantuan *Software SPSS 17.0 for windows*, untuk mengetahui pengaruh Variabel independen terhadap variabel dependent.

PEMBAHASAN

a. Deskripsi Sampel Penelitian

Dari 58 kuesioner yang disebar, Kuesioner yang kembali sebanyak 57, namun jumlah kuesioner yang dapat diolah sebanyak 55. Ada 2 kuesioner yang diperoleh tidak dapat diolah dikarenakan tidak lengkapnya kuesioner yang diisi oleh responden.

b. Deskripsi Profil Responden

Dari 55 responden terdiri dari 39 responden laki-laki atau 70,9 % dan responden perempuan 29,1 % atau 16 responden. Deskripsi responden menurut usia ada 1 responden berusia 18 - 25 Tahun (1,8 %), responden usia 26 - 35 tahun sebanyak 23 responden (41,8 %), responden usia 36 - 45 tahun sebanyak 18 responden (32,7 %), dan responden usia > 46 tahun sebanyak 13 responden (23,7 %).

Sedangkan deskripsi responden dari pendidikan terakhirnya 2 (3,6 %) responden pendidikan terakhirnya SD, dengan pendidikan terakhir SLTP berjumlah 5 (9,1 %) responden, pendidikan terakhir SLTA sebanyak 16 (29,1 %) responden, pendidikan terakhir D1-D3 sebanyak 8 (14,5 %) responden dan responden dengan pendidikan terakhir SI - SII sebanyak 24 (43,7 %) responden.

c. Deskripsi Uji Kualitas Data

Item pertanyaan untuk masing-masing variabel menunjukkan nilai korelasi *Product moment r* hitung > *r* tabel (0,265) sehingga semua item pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid. Pengujian reliabilitas kuesioner menggunakan uji *Cronbach alpha*, dari hasil perhitungan menunjukkan nilai *Cronbach alpha* > 0,06 dengan begitu kuesioner dinyatakan reliabel (Gozali:2006)

d. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* (lampiran 2) dengan menggunakan bantuan *SPSS17.0* menunjukkan nilai *asymptotic significant (two tailed)* sebesar 0,506 yang mana nilai ini lebih besar dari 0.05, maka dapat mengatakan nilai residual memenuhi

asumsi klasik atau terdistribusi secara normal (Gozali : 2006). Dan dilihat dari grafik probabilitas plots, dimana titik-titik menyebar berhimpit di sekitar diagonal ini menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal. Hasil ini konsisten dengan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan lampiran 3 menunjukkan nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *VIP* < 10, menunjukkan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji park pada lampiran 4 menunjukkan koefisien parameter untuk variabel independen tidak ada yang signifikan atau > 0,05, maka dapat disimpulkan model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas (Gozali : 2006).

Uji Autokorelasi

Berdasarkan lampiran 5 nilai DW sebesar 1,555 dimana nilai ini berada antara -2 dan 2 (-2 < 1,555 < 2), dengan begitu persamaan regresi tidak terjadi autokorelasi.

e. Uji Hipotesis

Berdasarkan lampiran 6 maka diperoleh persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 13,480 + 0,069X_1 + 0,360 X_2 - 0,154X_3 - 0,049X_4$$

Konstanta bernilai 13,480 artinya kemauan membayar pajak akan bernilai 13,480 jika Persepsi wajib pajak atas kualitas layanan aparat perpajakan, efektifitas sistem perpajakan, tingkat kepercayaan pada sistem pemerintahan dan hukum serta manfaat pajak yang dirasakan tetap.

Jika variabel persepsi wajib pajak terhadap kualitas layanan aparat perpajakan (X_1) naik sebesar 1 sedangkan variabel lainnya dianggap konstan maka variabel kemauan membayar pajak (Y) akan naik sebesar 0,069. Jika variabel efektifitas sistem perpajakan (X_2) naik sebesar 1 dan variabel lain dianggap konstan maka variabel kemauan membayar pajak (Y) akan naik sebesar 0,360. Jika variabel tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum (X_3) naik sebesar 1 dan variabel lain dianggap konstan maka variabel kemauan membayar pajak (Y) akan turun sebesar 0,154. Jika variabel manfaat pajak yang dirasakan naik sebesar 1 dan variabel lain dianggap konstan maka kemauan membayar pajak (Y) akan turun sebesar 0,049.

Dengan *Adjusted R²* (lampiran 5) adalah 0,115 hal ini berarti 11,5% pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen sedangkan sisanya (100% - 11,5% = 88,5 %) dipengaruhi oleh faktor - faktor lain diluar faktor-faktor dalam penelitian ini.

Hasil pengujian model regresi untuk keseluruhan variabel menunjukkan nilai *F* hitung 2,756 dengan signifikansi 0,038. Dengan batas signifikansi 0,05 dan nilai *F* tabel 2,56. Dimana *F* hitung 2,756 > *F* tabel 2,56 dan Signifikansi 0,038 < 0,05 maka disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa persepsi wajib pajak terhadap kualitas layanan aparat perpajakan, efektifitas sistem perpajakan, tingkat kepercayaan pada sistem pemerintahan

dan hukum serta manfaat pajak yang dirasakan secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh terhadap kemauan membayar pajak.

Hasil pengujian regresi untuk variabel kualitas layanan aparat perpajakan terhadap kemauan membayar dimana nilai t hitung sebesar 0,840 dan nilai signifikan 0,405. Sedangkan t tabel 2,008 dan batas signifikansi 0,05. Maka disimpulkan t hitung $0,840 < t$ tabel 2,008 dan signifikansi $0,405 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi wajib pajak terhadap kualitas layanan aparat perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak. Penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hardiningsih dan Yulianawati (2011) yang menyatakan persepsi wajib pajak atas kualitas layanan aparat perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap kemauan membayar pajak.

Banyak wajib pajak yang menganggap layanan aparat perpajakan masih kurang ini dapat dilihat dari kuosioner yang disebarakan menunjukkan hasil penilaian dari para responden yang menilai kualitas layanan belum memuaskan.

Hasil pengujian regresi untuk variabel efektivitas sistem perpajakan terhadap kemauan membayar dimana nilai t hitung sebesar 2,427 dan nilai signifikan 0,019. Sedangkan t tabel 2,008 dan batas signifikansi 0,05. Maka disimpulkan t hitung $2,427 > t$ tabel 2,008 dan signifikansi $0,019 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas sistem perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak.

Pada penelitian sebelumnya dikatakan efektivitas sistem perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak (Handayani, Faturokhman & Pratiwi : 2011). Namun dengan semakin membaiknya sistem perpajakan yang ada sehingga memudahkan wajib pajak untuk melakukan pembayaran dan pelaporan pajak mempengaruhi meningkatnya kemauan wajib pajak membayar pajak.

Hasil pengujian regresi untuk variabel tingkat kepercayaan pada sistem pemerintahan dan hukum terhadap kemauan membayar dimana nilai t hitung sebesar - 1,750 dan nilai signifikan 0,086. Sedangkan t tabel 2,008 dan batas signifikansi 0,05. Maka disimpulkan t hitung $-1,750 < t$ tabel 2,008 dan signifikansi $0,086 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan pada sistem pemerintahan dan hukum tidak berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Handayani, Faturkohman dan Pratiwi (2011). Dimana tingkat kepercayaan pada sistem pemerintahan dan hukum tidak berpengaruh pada kamauan membayar pajak, berdasarkan hasil dari pengolahan kuesioner yang dilakukan menunjukkan penilaian responden terhadap sistem pemerintahan dan hukum sangat rendah.

Hasil pengujian regresi untuk variabel manfaat pajak yang dirasakan terhadap kemauan membayar dimana nilai t hitung sebesar -0,707 dan nilai signifikan 0,483. Sedangkan t tabel 2,008 dan batas signifikansi 0,05. Maka disimpulkan t hitung $-0,707 < t$ tabel 2,008 dan signifikansi $0,483 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi wajib pajak terhadap manfaat pajak yang dirasakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Fiana (2012) yang mengatakan manfaat pajak tidak berpengaruh terhadap kesadaran memiliki NPWP. Penilaian responden menunjukkan sarana, parasarana dan transportasi yang dananya bersumber dari hasil pembayaran pajak oleh wajib pajak masih belum baik, sehingga manfaat pembayaran pajak belum dapat dirasakan sehingga tidak memiliki pengaruh terhadap kemauan membayar pajak.

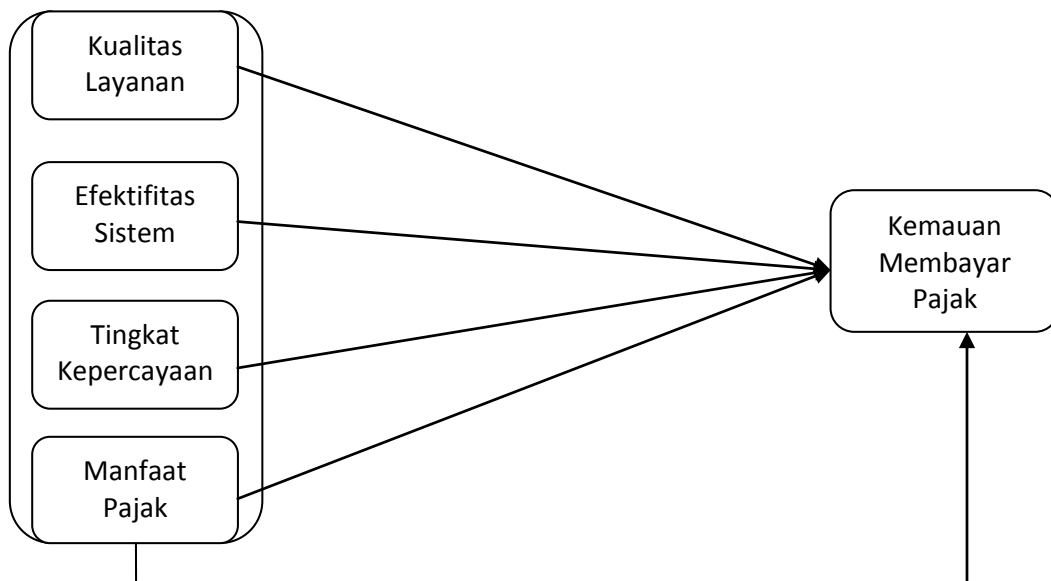
Daftar Pustaka

- Fiana, Novi. 2012. *Faktor - faktor yang mempengaruhi kesadaran wajib pajak orang pribadi untuk memiliki NPWP pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Tanjungpinang*. Skripsi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang
- FikriNingrum, Winda Kurnia. 2012. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban membayar pajak*. skripsi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, S. W., Fatorokhman, A. Dan Pratiwi, U. 2011. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas*. Universitas Jendral Soedirman.
- Hardiningsih, P dan Yulianawati, N. 2011. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak*. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 3. No.1 : 126-142.
- Hasan, Ikbal. 2012. *Analisis data penelitian dengan SPSS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ikhsan, Arfan dan Ishak, Muhamad. 2008. *Akuntansi Keprilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ilyas, Wirawan dan Suhartono, Rudi. 2009. *Panduan Komprehensif, Mudah dan Praktis Pajak Penghasilan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mulyono, Djoko. 2010. *Panduan Brevet Pajak*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nugroho, Rahman Adi dan Zulaikha. 2012. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan untuk membayar pajak dengan kesadaran membayar pajak sebagai variabel intervening*. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol 1, No 2, Hal 1-11.
- Prastiwi, Ayu Ajeng. 2011. *Penerapan pajak sebagai tindakan pengawasan atas pelaksanaan sistem self assesment dan tingkat kepatuhan wajib pajak*. Skripsi Universitas Pembangunan Nasional Veteran
- Pudyatmoko, Y Sri. 2009. *Pengantar Hukum Pajak*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Purwati, Sri. 2011. *Pengaruh Motivasi Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Anindya Mitra Internasional*. Skripsi. Universitas Ahnad Dahlan.
- Robbins, Stephen dan Judge, Timothy . 2008. *Prilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setyonugroho, Hariadi. 2012. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan untuk membayar pajak pada wajib pajak orang pribadi di KPP Pretama Surabaya Tegalsari*. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabet.
- Sunyoto, Danang. 2011. *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi*. Yogyakarta: YAPS.
- Supramono dan Damayanti, Theresia Woro. 2005. *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Trihendradi, C. 2009. *7 Langkah mudah melakukan analisis statistik dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Waluyo. 2008. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Model Penelitian



Lampiran 2. Uji Normalitas

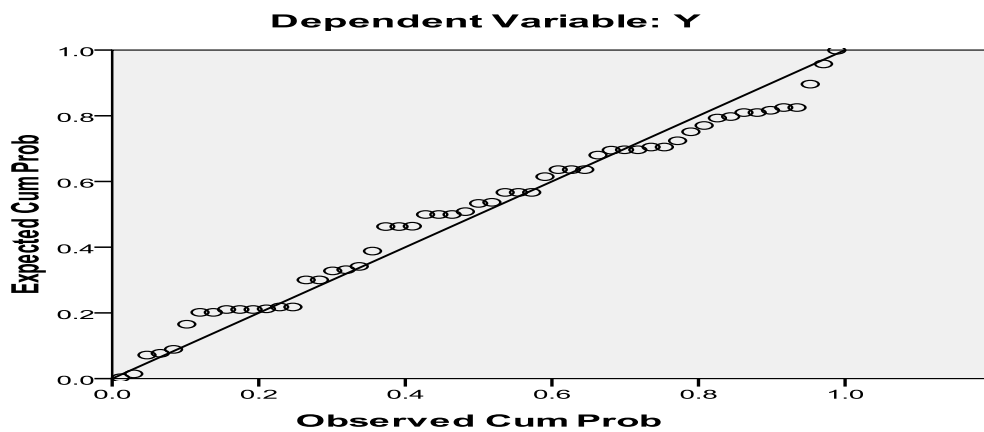
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.77622148
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.824
Asymp. Sig. (2-tailed)		.506

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.849	1.178
	X2	.884	1.132
	X3	.768	1.302
	X4	.867	1.153

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.100	6.013		-1.015	.315
	X1	.145	.153	.143	.947	.348
	X2	.049	.275	.027	.180	.858
	X3	.056	.163	.054	.343	.733
	X4	.050	.128	.059	.393	.696

a. Dependent Variable: Lnu2i

Lampiran 5. Uji Autokorelasi dan Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.425 ^a	.181	.115	1.846	1.555

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 6. Uji Regresi Linear Berganda dan Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.480	3.240		4.161	.000		
	X1	.069	.083	.117	.840	.405	.849	1.178
	X2	.360	.148	.331	2.427	.019	.884	1.132
	X3	-.154	.088	-.256	-1.750	.086	.768	1.302
	X4	-.049	.069	-.097	-.707	.483	.867	1.153

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 7. Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37.559	4	9.390	2.756	.038 ^a
	Residual	170.368	50	3.407		
	Total	207.927	54			

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Profil Peneliti



Perguruan Tinggi : Universitas Maritim
Raja Ali Haji
Alamat PT : FE Umrah Kampus Senggarang,
Jl Politeknik, Tanjungpinang,
Kepri.
Nama : Ryanni Probondari. Z
TTL : Bintan, 13 Maret 1992
Agama : Islam
Alamat rumah : Gg Melati, no 17
Kp Pisang, Kijang, Bintan,
Kepri.
Email : Ryannizamri@yahoo.com

Riwayat pendidikan :

- 1997 - 2000 : SDN 016 Ekang Anculai, Bintan.
- 2000 : SDN 002 Pinang Kencana, Tanjungpinang.
- 2000 - 2003 : SDN 011 Pinang Kencana, Tanjungpinang.
- 2003 - 2004 : SMPN 11 Tanjung Uban Bintan.
- 2004 - 2006 : SMPN 2 Kijang Bintan.
- 2006 - 2009 : Madrasah Aliyah Negeri Bintan.